

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DI LAYANAN PERPUSTAKAAN

Ilhami¹, Erin Dwi Putri², Mariana³, Maulia Ananda Salsabilla⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi,
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Email: erindwiputri11@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pelayanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi di Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung meliputi layanan sirkulasi, ruang baca, referensi, penelusuran informasi, dan akses internet. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas layanan kepada pemustaka. perpustakaan UIN telah menerapkan layanan berbasis IT dengan program otomasi Simpus, sehingga pelayanan lebih cepat dan akurat. Hal ini berdampak positif bagi pemustaka dan pustakawan, serta mempermudah tugas pustakawan dalam melayani pemustaka. Layanan referensi perpustakaan terus berkembang berkat teknologi. Penelitian ini mengevaluasi dampak teknologi informasi pada layanan referensi perpustakaan di Asia dan mengidentifikasi fitur yang sedang digunakan. Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dengan pengumpulan data dari situs web perpustakaan di UIN Raden Intan Lampung yang menggunakan layanan Ask Librarian.</i></p>	<p>Diajukan: 29-9-2024 Diterima : 8-12-2024 Diterbitkan : 25-12-2024</p>
<p>Abstract</p> <p><i>Information Technology Based Library Services at the UIN Raden Intan Lampung Library include circulation services, reading rooms, references, information browsing and internet access. The aim is to improve the quality of service to users. The UIN library has implemented IT-based services with the Simpus automation program, so that services are faster and more accurate. This has a positive impact on users and librarians, and makes the librarian's task easier in serving users. Library reference services continue to develop thanks to technology. This research evaluates the impact of information technology on library reference services in Asia and identifies features that are currently in use. This research method is a qualitative approach through literature study by collecting data from the library website at UIN Raden Intan Lampung which uses the Ask Librarian service.</i></p>	<p>Kata kunci: <i>Teknologi, informasi, perpustakaan</i></p> <p>Keywords: <i>Technology, information, library</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel:</p> <p>Ilhami, I., Putri, E.D., Mariana, M., & Salsabilla, M.A. (2024). Penerapan Teknologi Informasi di Layanan Perpustakaan. <i>IJET: Indonesian Journal of Techniques and Education Techniques</i>, 2(2), 45-49. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJET</p>	

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat berdampak besar pada revolusi teknologi informasi di perpustakaan, dengan beberapa layanan yang dibantu oleh mesin, otomatis, dan bahkan virtual. Tujuannya adalah memberikan pelayanan maksimal kepada pengguna. Inovasi-inovasi diperlukan agar perpustakaan tetap relevan dengan kebutuhan pengguna yang menginginkan informasi instan, dengan memperhatikan kredibilitas dan kebenaran informasi.

Sistem informasi, Internet, teknologi informasi dan komunikasi, serta infrastruktur

mereka sangat penting dalam memproses informasi untuk meningkatkan efektivitas individu dan organisasi. Pengaruh TIK telah memberikan kontribusi besar pada berbagai bidang, termasuk Perpustakaan. Perkembangan TIK telah mengubah cara penyimpanan dan penyebaran informasi dari media konvensional menjadi media canggih dengan lebih praktis, cepat, dan efisien. Pemanfaatan perangkat TIK dalam menyebarkan informasi telah memungkinkan proses tersebut menjadi lebih efektif. Hal ini menegaskan bahwa TIK memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan berbagai bidang melalui peningkatan akses dan distribusi informasi.

Perpustakaan perguruan tinggi harus terus mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Ini dapat dilakukan melalui otomasi atau komputerisasi perpustakaan serta pemanfaatan Online Public Access Catalogue (OPAC) untuk memudahkan penelusuran informasi secara online. Teknologi informasi dapat membantu perpustakaan dalam mengelola berbagai kegiatan pelayanan dengan lebih efisien.

Peran perpustakaan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh ekspansi sistem otomatisasi dalam penyediaan informasi. Tanggung jawab perpustakaan pendidikan tinggi secara signifikan dibentuk oleh perluasan sistem otomatisasi dalam pengiriman informasi. Keterampilan manajemen data yang profesional dan berpengalaman dalam bidang Teknologi Informasi sangat diperlukan untuk memastikan sumber informasi dimanfaatkan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan library research (kajian kepustakaan), dengan mengkaji permasalahan yang diteliti melalui sumber-sumber kepustakaan yang relevan. Sumber-sumber yang dikaji berupa buku, artikel, dan hasil penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang mengurus hal-hal yang berkaitan dengan informasi dari sejak menghimpun, mengolah, sampai menginformasikan kepada para penggunanya. Sampai akhir Pembangunan Jangka Panjang tahap 1 (PJP) terjadi perkembangan yang sangat pesat di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Kemajuan iptek ini ditandai dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, terutama sekali pada dasawarsa 90-an. Perkembangan ini sangat berpengaruh dalam aspek kehidupan manusia, tak terkecuali perpustakaan.

Teknologi Informasi memang menyajikan dan menjanjikan kecepatan, yang merupakan salah satu factor yang sangat dituntut dalam pengelolaan informasi. Program otomasi perpustakaan mulai menjadi mode perkembangan perpustakaan di Indonesia. Hasil survey IPB sementara menunjukkan bahwa 92,6% perpustakaan telah dilengkapi dengan computer, walaupun sebagian besar masih memiliki antara satu sampai lima unit PC (48%) dan hanya 12% saja yang memiliki computer lebih dari 20 unit.

Dengan peran teknologi informasi (information technology) yang sudah banyak diaplikasikan di perpustakaan tentunya mampu meningkatkan keberadaan perpustakaan yang akhirnya mampu juga meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja dan layanan di perpustakaan.

Teknologi informasi untuk perpustakaan adalah alat (tool) yang berasal dari alat teknologi modern yang mampu meningkatkan dan mempercepat kualitas informasi dan dapat dikendalikan oleh manusia. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) memainkan peran penting dalam perpustakaan modern. Dalam era digital saat ini, banyak perpustakaan menggunakan teknologi untuk membantu memperluas aksesibilitas, mengoptimalkan efisiensi, dan meningkatkan pengalaman pengguna. Berikut adalah contoh bagaimana TIK digunakan dalam perpustakaan: Sistem manajemen perpustakaan: Perangkat lunak manajemen perpustakaan memungkinkan perpustakaan untuk mengelola koleksi buku dan media lainnya, melacak peminjaman dan pengembalian, dan memfasilitasi komunikasi dengan pengguna melalui pesan otomatis dan pemberitahuan.

Sama halnya dengan perpustakaan yang ada di UIN Raden Intan Lampung, mereka sudah menggunakan teknologi untuk beberapa proses layanannya. Salah satunya, pustakawan uin dalam pelayanan berbasis teknologi informasi kepada pengguna menggunakan sistem pelayanan terbuka (Open Access), yaitu memberikan kebebasan kepada pengguna dalam mencari dan mengambil koleksi yang diinginkan secara langsung ke rak koleksi. Koleksi di Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung terdiri dari:

- a. Buku teks, dengan berbagai disiplin ilmu.
- b. Buku referensi, yang meliputi kamus, ensiklopedi, direktori, skripsi, tesis, disertasi. Buku referensi dan buku cadangan ditempatkan pada rak tersendiri.
- c. Terbitan berkala, yang terdiri dari surat kabar, bulletin, jurnal.

Pada implementasinya, banyak sekali layanan perpustakaan yang dapat dibantu dengan teknologi. Beberapa contoh yang telah banyak diimplementasikan adalah layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan akses internet.

1. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah pelayanan yang menyangkut peredaran koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Terdapat 2 perpustakaan di UIN Raden Intan Lampung, yaitu perpustakaan pusat dan perpustakaan tarbiyah. Sejauh ini di perpustakaan tarbiyah masih menggunakan cara manual dalam melakukan proses sirkulasi, sedangkan di perpustakaan pusat proses sirkulasinya sudah menggunakan komputer.

- a. Bagian pelayanan ini melayani peminjaman, perpanjangan, pengembalian dan melayani pembayaran denda bagi peminjam yang terlambat mengembalikan buku perpustakaan.
- b. Seorang anggota dapat meminjam koleksi maksimal 3 (tiga) eksemplar dengan judul yang berbeda.
- c. Lama peminjaman 7 (tujuh) hari.
- d. Setiap keterlambatan pengembalian dikenakan denda sebesar Rp 1.000,00/ hari per buku.

1) Layanan peminjaman

Zaman sekarang semuanya sudah bergantung pada teknologi, sama seperti halnya meminjam buku di perpustakaan pusat, disana proses peminjamannya sudah menggunakan komputer dan barcode, berikut ini dijelaskan bagaimana cara peminjaman buku di perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung :

- a. Pengguna menyerahkan buku yang akan dipinjam dan kartu anggota kepada petugas.

- b. Petugas akan memeriksa dan memasukkan dengan scan nomor barcode kartu anggota.
- c. Melihat tanggal jatuh tempo, lalu catat nomor anggota dan membubuhkan stempel tanggal kembali.
- d. Proses peminjaman selesai.

Berbeda halnya dengan proses peminjaman buku di perpustakaan tarbiyah yang masih menggunakan buku absen untuk mencatat secara manual buku apa yang dipinjam dan tenggat waktu peminjaman.

- 2) Layanan pengembalian
 - a. Peminjam menyerahkan buku yang akan dikembalikan kepada petugas.
 - b. Petugas kembali mengscan barcode yang ada di kartu anggota.
 - c. Petugas mendata pengembalian buku yang diajukan oleh peminjaman.
- 3) Layanan pembayaran denda
 - a. Petugas akan memeriksa dan memasukkan dengan scan nomor barcode kartu anggota.
 - b. Dengan scan barcode maka akan terlihat berapa besar biaya denda si peminjam buku tersebut.
 - c. Keterlambatan pengembalian dihitung setelah tanggal jatuh tempo pengembalian buku sebesar Rp 1.000,00 (seribu rupiah) per eksemplar buku.

2. Layanan Referensi

Layanan referensi adalah pelayanan untuk membantu pemakai dalam menemukan informasi koleksi referensi, dapat berupa pertanyaan seperti dimana letak buku, bagaimana cara menggunakan koleksi referensi, maupun membimbing pemakai perpustakaan agar dapat mencari informasi secara mandiri.

- 1) Koleksi referensi antara lain kamus, local content (disertasi, tesis, dan skripsi), handbook (buku petunjuk), yearbook (buku tahunan), jurnal dan sebagainya.
- 2) Koleksi referensi hanya dapat dibaca di tempat, tidak dipinjamkan.
- 3) Koleksi referensi dapat difotocopy melalui petugas pada bagian informasi yang dibutuhkan, kecuali skripsi, tesis, dan disertasi.

3. Layanan Akses Internet

Layanan yang menyediakan koleksi elektronik yang dapat diakses dengan sarana akses (komputer, laptop dan sebagainya) yang terkoneksi melalui Wifi ke hotspot di Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

- 1). Manfaat Teknologi Informasi Komunikasi dalam kegiatan perpustakaan
 - a) Meringkankan beban pekerjaan pustakawan di perpustakaan sehingga pekerjaan lebih efektif dan efisien.
 - b) Pertukaran informasi dan kerjasama dengan perpustakaan lain menjadi lebih mudah dan cepat karena semua informasi dapat diakses melalui internet.
 - c) Dapat meningkatkan citra dan pencitraan perpustakaan.
 - d) Dapat memudahkan mempromosikan produk perpustakaan melalui website.
 - e) Memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan terkait dengan pendanaan, pengadaan, wedding dan lain-lain.
- 2). Kekurangannya penerapan Teknologi Informasi Komunikasi di perpustakaan
 - a) Hubungan antara pustakawan dan pemustaka menjadi kurang harmonis karena ketergantungan mereka terhadap teknologi.

- b) Biaya perbaikan dan operasional teknologi informasi yang semakin tinggi.

KESIMPULAN

Penerapan teknologi informasi dalam perkembangan perpustakaan menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan kemudahan luar biasa kepada pengguna untuk mengakses informasi lintas batas. Disisi lain teknologi informasi juga memberikan kemudahan bagi pengelola informasi (pustakawan) untuk mengolah, menyimpan dan menyebarkannya. Selain itu teknologi informasi juga menjadi sarana membangun perpustakaan elektronik yang kehadirannya tidak bisa dihindari.

Sistem pelayanan Perpustakaan Pusat di UIN Raden Intan Lampung sudah menggunakan teknologi informasi (TI) pada aktivitas pelayanan untuk pemustaka diharapkan dapat mewujudkan pelayanan prima bagi pemustaka. Dengan adanya teknologi informasi (TI) bisa berdampak positif bagi pemustaka dan pustakawan, karena pelayanan dapat dilaksanakan lebih cepat dan akurat, Sehingga kepuasan pemustaka dapat terwujud.

Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung menggunakan sistem layanan terbuka (open access), yaitu system layanan yang memberikan kebebasan kepada pengguna dalam mencari dan mengambil koleksi yang diinginkan secara langsung ke rak koleksi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ilmi Bachrul. 2022, *Penerapan Teknologi Informasi Perpustakaan Pada Layanan Refensi Di Perpustakaan Umum Asia* dalam Jurnal Pustaka Ilmiah Vol. 8. No. 1. Universitas Sebelas Maret, Surakarta .
- Sa'diyah L, Furkon M Adli. 2016, *Perpustakaan Di Era Teknologi Informasis* dalam Jurnal System IAIN Bengkulu, Bengkulu.
- Sutarman. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara,200
- Widodo. 2018,*Pelayanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi*. ISSN 0853-1544. Universitas Islam Indonesia.
- Zuhrah Fatimah 2011, *Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Perpustakaan* dalam Jurnal Iqra, Vol. 5 No.1 IAIN SU.